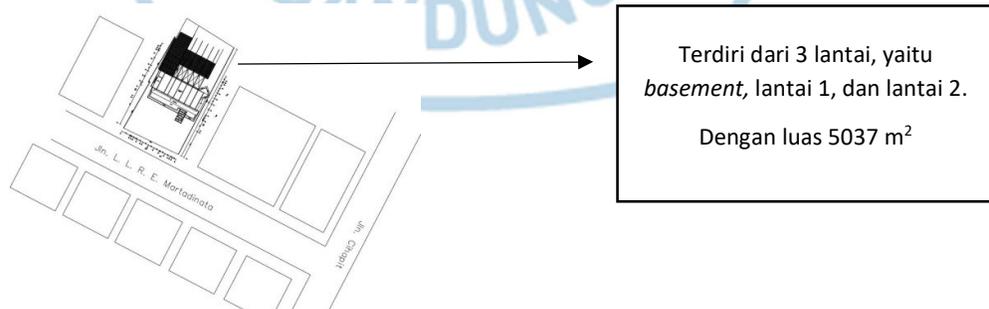


BAB IV

PERANCANGAN *BRIDAL BOUTIQUE* LISA JU

Perancangan *Bridal boutique* memberikan pelayanan perancangan *weddingdress*, pemilihan *dress* pada *display*, dan membantu melengkapi kebutuhan pakaian serta *accessories* untuk pernikahan. Perancangan *Bridal boutique* ini mengangkat konsep *Wedding ring* yang terinspirasi dari designer ternama di Bandung yaitu Lisa Ju, yang kemudian menjadi sebuah nama konsep *La Vena amoris* dalam bahasa latin yang berartiticincin pernikahan. Konsep ini kemudian diwujudkan dalam perancangan ruang beserta fungsinya. Perwujudan konsep ini dengan penggunaan bentuk organis yang teratur pada setiap ruang, warna aksen *gold* yang dipadukan dengan warna monokrom (hitam, abu tua, abu muda, dan putih). Tekstur licin dan lembut diaplikasikan untuk menguatkan konsep *Wedding ring* yang mewah seperti desain dari busana Lisa Ju sendiri.

4.1 Perancangan Organisasi Ruang



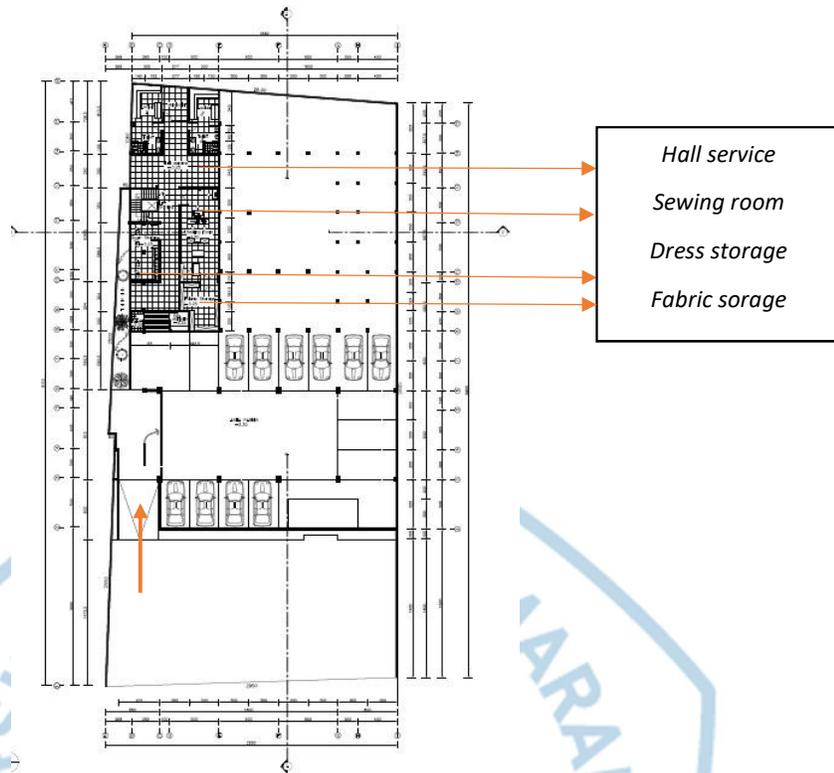
Gambar 4.1 *Site Plan*

Sumber: Dokumen Pribadi

Bangunan *Bridal boutique* terdiri dari 3 lantai yaitu lantai *basement*, lantai 1, dan lantai 2. Bangunan ini memiliki area taman cukup besar sehingga penghawaan di bangunan ini, cukup baik. Di lantai *basement* dirancang untuk area storage, service, dan area pembuatan busana. Di lantai 1 adalah area *public* untuk melayani pengunjung dimana retail berada di lantai ini, sedangkan di lantai 2 merupakan area salon dan *Cafe*. Lantai 2 ini membentuk ruang L dikarenakan terpotong *void*.

4.1.1 Lantai Basement

Lantai Basement difungsikan dominan untuk area pembuatan busana, service, penjaitan, dan penyimpanan yang terdiri dari *sewing room* untuk membuat pola, menggunting, dan menjahit, *fabric storage* adalah ruang untuk menyimpan bahan bahan kain yang akan digunakan untuk pembuatan busana, *dress storage* merupakan ruang untuk menyimpan busana yang sudah jadi yang siap untuk dipindahtempatkan ke lantai 2 ataupun yang akan diperbaiki untuk dipindahkan ke *sewing room*, *toilet*, dan *hall service*.



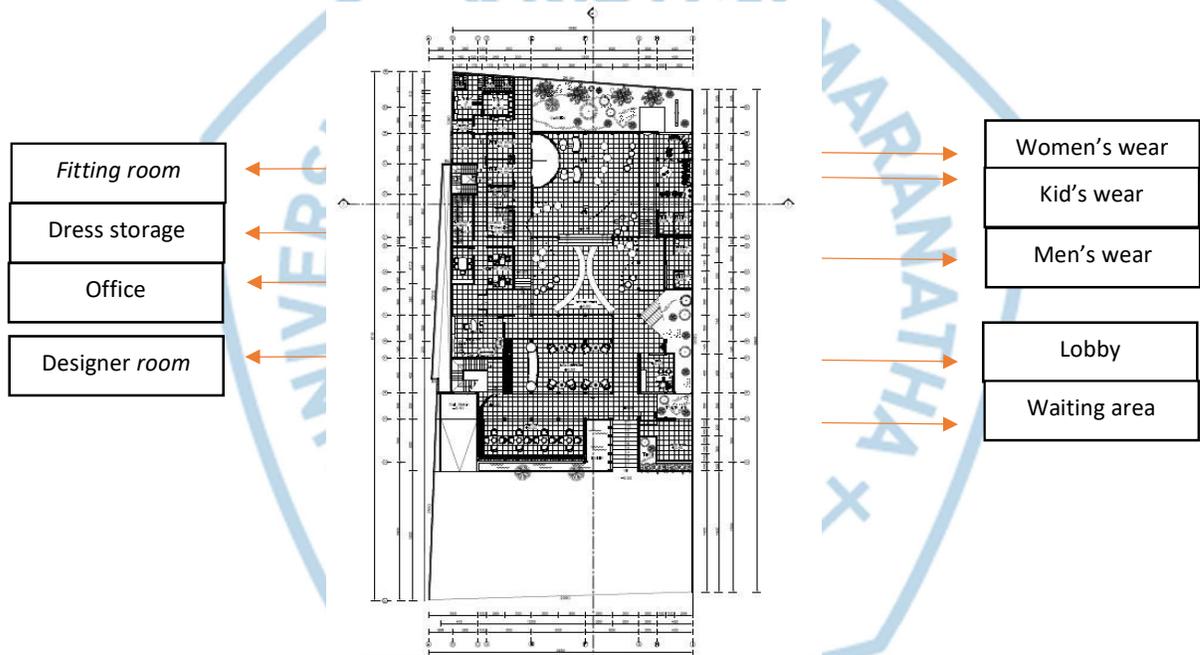
Gambar 4.1 Basement

Sumber: Dokumen Pribadi

4.1.2 Lantai 1

Lantai 1 merupakan area *public* utama ketika pengunjung baru tiba di *boutique* ini. Pada lantai 1 terdapat *waiting area* dimana pengunjung yang ingin menunggu, atau ada keperluan untuk mengambil/mengembalikan busana dapat menunggu di area ini. Sedangkan pengunjung baru yang ingin mencari busana, membuat, dan berkonsultasi akan mendapat layanan di area *lobby* dan *receptionist*. Pelayan akan menghampiri pengunjung yang sudah duduk pada *exclusive sitting room*. Ruang ketiga yaitu,

pengunjung yang akan berkonsultasi akan diarahkan menuju *designer room* untuk langsung mendapat pelayanan konsultasi dan fitting langsung dengan designer. Selain itu juga, pengunjung dapat langsung melihat dan memilih busana di area retail. Retail terbagi 3 ruang yaitu *Men's wear*, *Women's wear*, dan *Kid's wear*. Pada lantai 1 terdapat pula ruang privat, untuk staff dan pegawai yang berada di sebelah kiri retail. Ruang ini tertutup dan dirancang pengunjung tidak mengetahui keberadaan ruang-ruang ini.

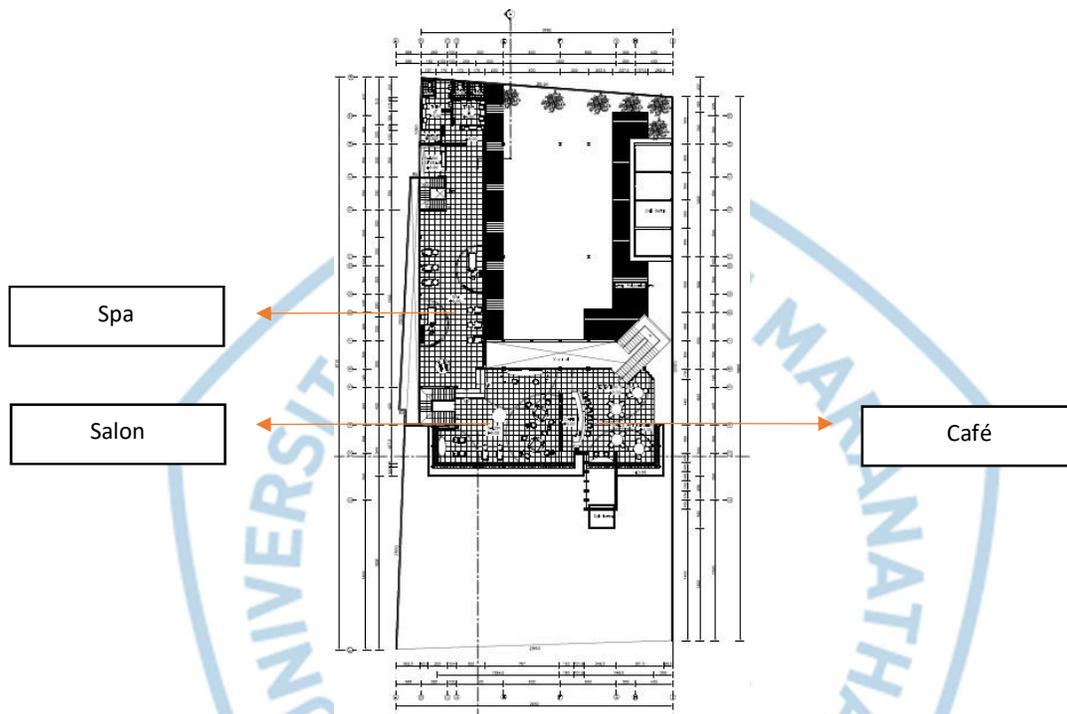


Gambar 4.2 Lantai 1

Sumber: Dokumen Pribadi

4.1.3 Lantai 2

Di lantai 2 ini memiliki 3 bagian yaitu Salon, Spa, dan *Cafe*. Semua ruang ini merupakan ruang *public* kedua. Di ruang-ruang ini, pengunjung dapat menunggu dengan nyaman.



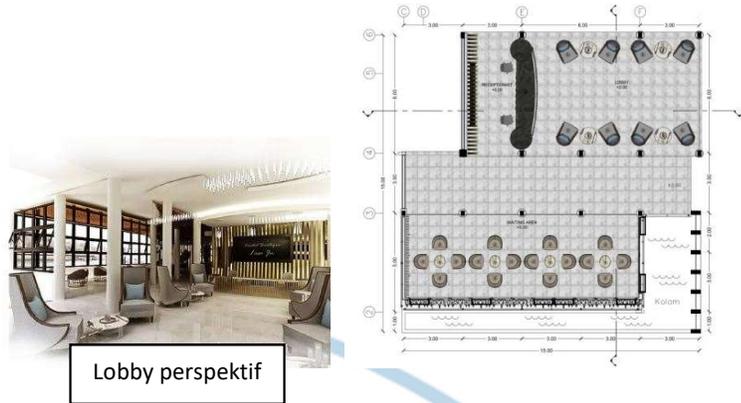
Gambar 4.3 Lantai 2

Sumber: Dokumen Pribadi

4.2 Perancangan Ruang berdasarkan Konsep

Dari keseluruhan fungsi ruang, beberapa ruang didesain khusus dengan mengangkat konsep *La Vena amoris*.

4.2.1 Lobby & Waiting Area

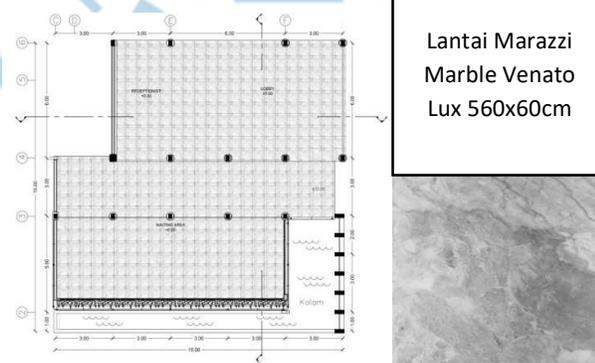


Gambar 4.4 *Lobby and waiting area Layout*

Sumber: Dokumen Pribadi

Lobby dan *waiting area* mengangkat konsep mewah dan elegan, dengan penggunaan material marmer untuk dinding ruang.

Waiting Area berkapasitas 16 orang, sedangkan untuk area *lobby* 8 orang. *Lobby* terbagi atas exclusive sitting area yang terfasilitasi dengan dua single sofa untuk klien dan receptionist untuk memberitahu kebutuhan yang diperlukan.



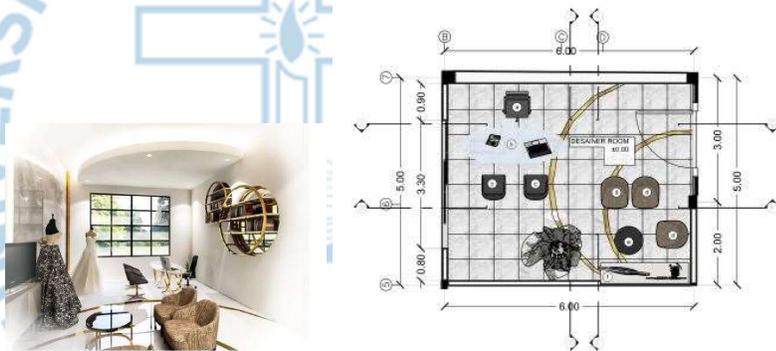
Gambar 4.4 *Lobby and waiting area floor plan*

Sumber: Dokumen Pribadi

Lantai menggunakan material marmer untuk mengaplikasikan karakter mewah, elegan, dengan warna abu muda dari 'eternal love'.

4.2.2 Designer room

Designer room berfungsi sebagai ruang konsultasi dan fitting pengukuran, dll. Ruang ini bersifat semi public. Namun merupakan ruangan khusus untuk designer dan klien saja. Di dalamnya, difasilitasi sofa, tv untuk melihat testimonial dan hasil, mannequin contoh busana sangat terbaru, dan meja konsultasi.



Gambar 4.5 Designer room layout plan

Sumber: Dokumen Pribadi

Designer room didesain khusus dengan aksen gold dan aksen bentuk melingkar yang diangkat dari konsep *Wedding ring*. Bentuk melingkar yang tidak banyak menunjukkan karakter kaku dan teratur sesuai dengan ciri khas desain busana Lisa Ju.



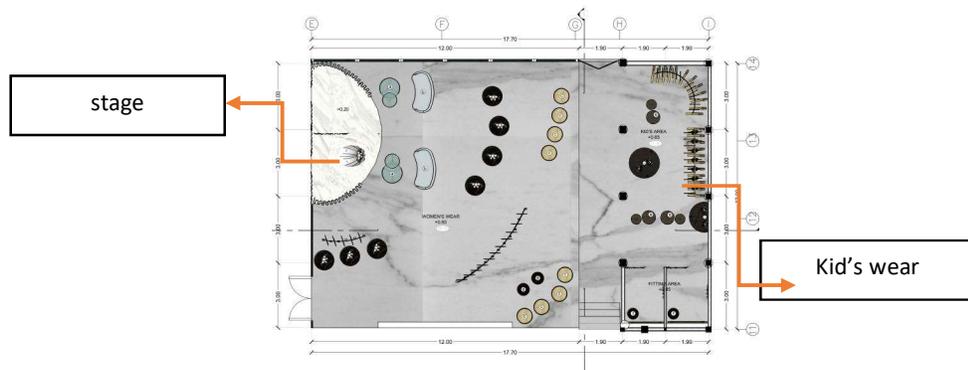
Gambar 4.6 *Designer room section*

Sumber: Dokumen Pribadi

Ruang terlihat modern dengan pengaplikasian warna monokrom, warna monokrom membantu menjadikan gold menjadi warna aksen namun tidak berlebihan.

4.2.3 Retail

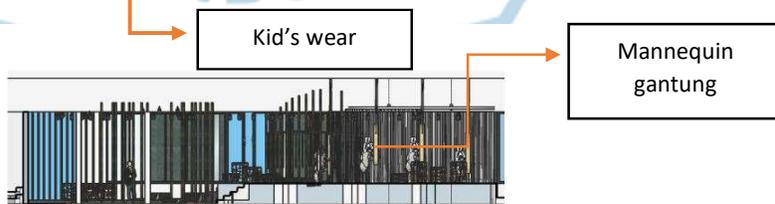
Retail terbagi menjadi Women's wear, Kid's wear dan Men's wear, di area ini klien bebas untuk memilih dan melihat busana di display area. Pada setiap retail terdapat masing-masing *fitting room* terdekat. Namun, khusus untuk women's wear didesain stage dekat *fitting room* untuk memamerkan busana kepada keluarga maupun calon pengantin pria.



Gambar 4.7 *Women's wear layout*

Sumber: Dokumen Pribadi

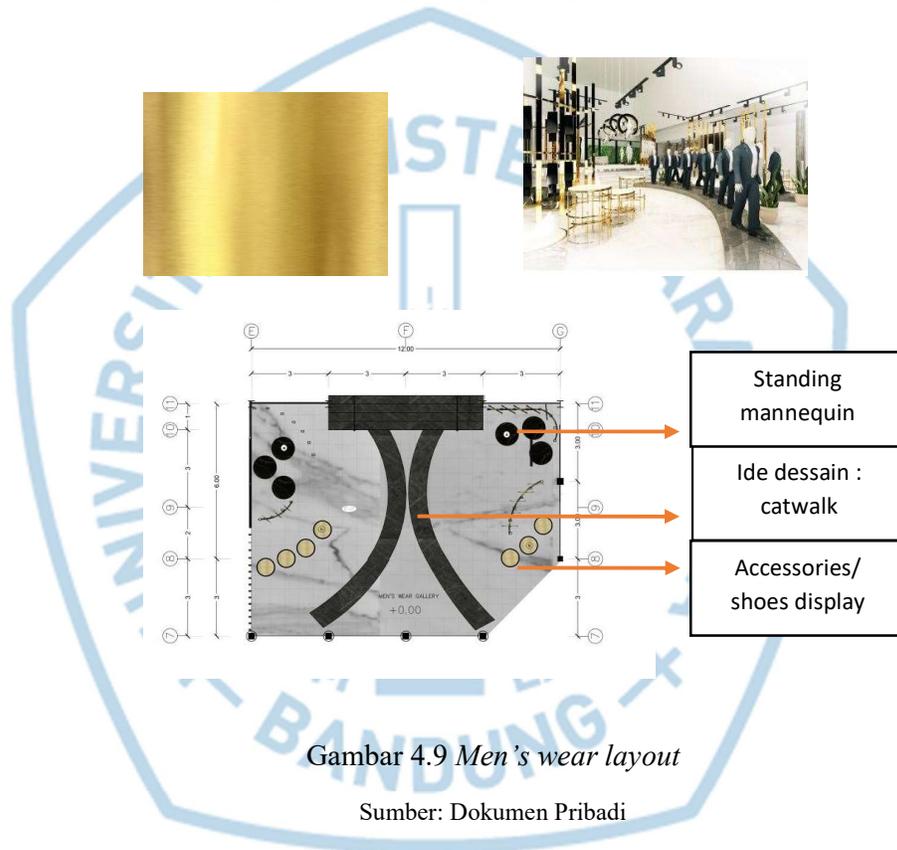
Pada layout *women's wear*, konsep *weddingring* diaplikasikan dengan rancangan penempatan display yang membentuk lingkaran-lingkaran serta *furniture* yang didesain dengan bentuk melingkar untuk mendukung 'eternal love'.



Gambar 4.8 *Women's wear section*

Sumber: Dokumen Pribadi

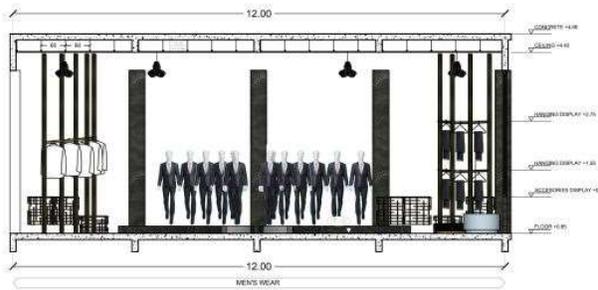
Selain itu, terdapat Men's wear pada area retail. Di area ini, calon pengantin pria pun, dapat memilih busana untuk hari pernikahannya, tidak sekedar untuk menemani pengantin wanita. Men's wear difasilitasi adanya display sepatu, dasi, celana, tuxedo, dan jas. Dengan pengaplikasian konsep "weddingring", area ini di desain dengan aksent partisi-partisi gold.



Gambar 4.9 Men's wear layout

Sumber: Dokumen Pribadi

Ide desain pada Men's wear yaitu mannequin yang sedang catwalk. Pengaplikasian desain *weddingring* dengan furni yang dirancang dengan bentuk potongan cincin. Display busana gantung, digantung pada partisi yang membentuk pola melingkar berulang.

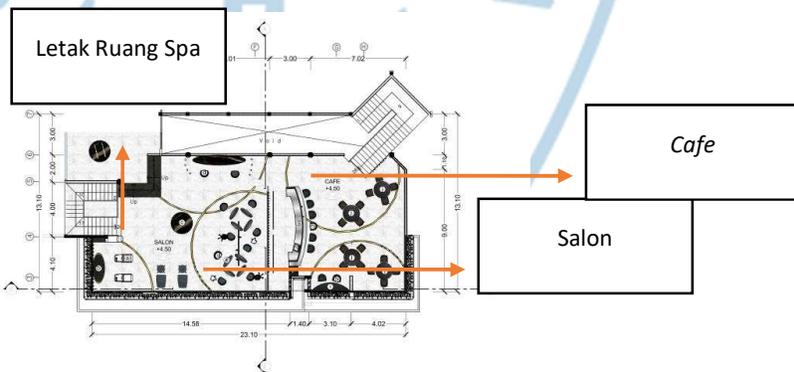


Gambar 4.10 *Men's wear section*

Sumber: Dokumen Pribadi

4.2.4 Salon & Cafe

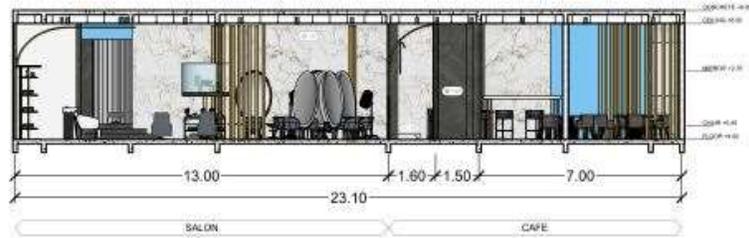
Area salon dan *Cafe* difungsikan untuk klien yang menunggu ataupun, calon pengantin wanita yang ingin memanjakan dirinya sebelum pernikahan di salon, dengan fasilitas spa dan nailart. *Cafe* tujuan untuk para calon pengantin pria yang ingin menunggu dengan nyaman dan dapat melakukan aktifitas seperti bekerja atau meeting.



Gambar 4.11 *Salon & Cafe layout*

Sumber: Dokumen Pribadi

Penerapan konsep ‘*La Vena amoris*’ didesain khusus dengan adanya rancangan furni, pola lantai yang jelas terlihat bentuk melingkar dan adanya perpotongan lingkaran cincin berwarna gold. Perpotongan ini menyimbolkan *eternal love*.



Gambar 4.12 *Salon & Cafe section*

Sumber: Dokumen Pribadi

